

**PENGARUH STRATEGI BISNIS PROSPECTOR TERHADAP KINERJA
SEKOLAH DENGAN PERAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI SEBAGAI
VARIABEL MODERATING**

Nadia Birru Salma¹, Suwandi²

^{1,2}Universitas Muhammadiyah Gresik

Email : birrunadiaa@gmail.com, suwandi@umg.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh strategi bisnis prospektor terhadap kinerja sekolah, serta peran Sistem Informasi Akuntansi memoderasi strategi bisnis prospektor terhadap kinerja sekolah tingkat SMA-SMK di Kabupaten Gresik. Jenis data yang digunakan adalah data primer, yang merupakan data kuantitatif dengan penyebaran kuisioner sebagai pengumpulan data responden. Sampel yang terkumpul pada penelitian ini sejumlah 54 responden. Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling. Dalam penelitian ini, metode Structural Equation Modeling-Partial Least Square (SEM-PLS) digunakan untuk menganalisis data secara menyeluruh dengan software SmartPLS 3.0 Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Strategi Bisnis Prospektor berpengaruh secara signifikan terhadap Kinerja Sekolah, dan Sistem Informasi Akuntansi tidak berpengaruh secara signifikan karena tidak dapat memoderasi Strategi Bisnis Prospektor terhadap Kinerja Sekolah.

Kata Kunci: *Sistem Informasi Akuntansi, Strategi Bisnis Prospektor, Kinerja Sekolah, Structural Equation Modeling*

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of the prospector's business strategy on school performance, as well as the role of Accounting Information Systems in moderating prospector's business strategy on the performance of SMA-SMK level schools in Gresik Regency. The type of data used is primary data, which is quantitative data by distributing questionnaires as respondent data collection. The samples collected in this study were 54 respondents. The sampling method used in this study was purposive sampling. In this study, the Structural Equation Modeling-Partial Least Square (SEM-PLS) method was used to analyze the data as a whole with SmartPLS 3.0 software. The results of this study indicate that the Prospector Business Strategy has a significant effect on School Performance, and the Accounting Information System has no significant effect for not being able to moderate the Prospector's Business Strategy on School Performance.

Keywords: *Accounting Information Systems, Prospector Business Strategy, School Performance, Structural Equation Modeling*

PENDAHULUAN

Pemilihan strategi menurut riset sebelumnya (Soewarno, 2013, diadaptasi dari Hambrick (1981) strategi merupakan salah satu faktor keberhasilan dalam meningkatkan kinerja secara keseluruhan. Seperti dalam riset Hariyati dan Tjahjadi (2017) menyatakan bahwa pencapaian kinerja yang baik memerlukan strategi yang terfokus sebagai model dalam keputusan terkait kinerja tersebut. Tujuan perusahaan memerlukan model dan konsep strategi bisnis telah dikembangkan, seperti strategi Defender yang dipilih oleh perusahaan yang mengutamakan efisiensi biaya sebagai dasar persaingan, ada pun strategi prospector berfokus pada inovasi dan perubahan dengan struktur organisasi yang lebih fleksibel yang menawarkan keunggulan dalam produk inovasi dan fleksibilitas melalui organisasi.

Dalam penelitian yang dilakukan (Higgins et al., 2015) meneliti tentang hubungan antara strategi yang dipilih perusahaan dengan penggelapan pajak perusahaan. Strategi bisnis (Wardani & Khoiriyah, 2018) merupakan strategi yang digunakan perusahaan untuk beradaptasi dengan lingkungan persaingan. Riset yang lain juga (Maniora, 2018) tentang pengaruh strategi bisnis terhadap kinerja berkelanjutan sampai pada kesimpulan bahwa strategi bisnis eksplorasi dalam pengembangan manajemen berkelanjutan.

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) merupakan kumpulan sumber daya manusia (SDM) beserta modal yang memiliki tugas dalam menyiapkan informasi keuangan dan informasi. Sistem informasi akuntansi dapat dikatakan efektif apabila sistem mampu menghasilkan informasi yang dapat diterima dan mampu memenuhi harapan informasi secara tepat waktu (*timely*), akurat (*accurate*), dan dapat dipercaya (*reliable*) (Widjajanto, 2001). Suatu sistem informasi dianggap berhasil bila sistem tersebut bekerja dengan baik, mudah digunakan dan kompatibel dengan teknologi informasi yang ada. Keberhasilan suatu sistem informasi dapat diukur dari kepuasan penggunaannya.

Tata kelola keuangan memiliki peran penting, karena sekolah mengelola keuangan yang bersumber dari masyarakat maupun dana bantuan dari pemerintah.

Tata kelola yang baik akan membantu melindungi stakeholder dan mencegah terjadinya konflik kepentingan yang muncul di dalam organisasi (Hapsari & Seta, 2020; Retno M & Priantinah, 2012). Sekolah memiliki tanggungjawab formal kelembagaan sesuai dengan fungsi dan tujuan yang ditetapkan menurut ketentuan yang berlaku. Dalam rangka menciptakan pengelolaan keuangan lembaga pendidikan/sekolah yang efektif dan efisien maka dibutuhkan sarana dan prasarana yang memadai untuk menunjang keberhasilan dari pengelolaan keuangan lembaga pendidikan/sekolah tersebut (Sukur dan Puspitasari, 2020).

Mesiono (2018) menjelaskan dalam pengelolaan keuangan lembaga pendidikan dapat dikatakan efektif jika memenuhi beberapa faktor, yaitu keberhasilan dalam mengelola SDM, keberhasilan dalam mengelola perlengkapan, keberhasilan dalam mengelola biaya dan dana, keberhasilan dalam mengelola metodenya.

Kinerja keuangan sekolah pada hakikatnya adalah gambaran keadaan keuangan pada suatu periode yang dicapai oleh sekolah. Sedangkan tujuan dari laporan keuangan menurut standar akuntansi keuangan dalam bab kerangka dasar dan penyusunan dan penyajian laporan keuangan yaitu untuk menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang dipakai oleh para stakeholder dalam mengambil keputusan ekonomi.

Terdapat kesenjangan teori yang terkait dengan strategi propektor untuk mencapai competitive advantage. Teori Organisasi Industrial (*Industrial Organization*) menjelaskan bahwa untuk mencapai kinerja entitas bisnis harus memperhatikan dan mempelajari faktor faktor dan lingkungan eksternal (Porter, 1996). Sedangkan menurut *Resource Based Theory* menekankan untuk mencapai kinerja entitas bisnis maka harus diperhatikan karakteristik dan faktor-faktor internal perusahaan (Barney, 1991). Untuk menutupi kesenjangan kedua teori tersebut maka, dalam penelitian ini digunakan *Contingency Theory*. Alasan menggunakan *Contingency Theory* karena tidak ada konsep atau desain organisasi yang akan bisa diterapkan secara universal di mana saja atau dalam kondisi apa saja dan secara efektif (Otley, 1980). Penggunaan *Contingency Theory* inilah mendorong peneliti mengidentifikasi kondisi yang sesuai untuk desain organisasi tertentu dan mengembangkan teori yang mendukungnya.

Teori Kontingensi memusatkan perhatiannya pada hukum situasi (*Low of The Situation*). Teori ini juga menyatakan bahwa kepemimpinan efektif hanya dapat dilakukan jika gaya pemimpinnya sesuai dengan situasi tertentu (Robbins & Judge, 2015). Menurut Hery (2018), gaya kepemimpinan yang akan digunakan akan berbeda-beda tergantung pada situasi. Salah satu variabel kondisional adalah variabel pemoderasi. Menurut Sugiyono (2016), variabel yang mempengaruhi (memperkuat atau memperlemah) hubungan antara variabel independen dan variabel dependen disebut variabel pemoderasi.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif menekankan pada pengujian teori melalui pengukuran variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik. Peneliti menggunakan teknik purposive sampling, yaitu pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu. Populasi dalam penelitian sesuai dengan wilayah generalisasinya, yaitu SMA-SMK Muhammadiyah di Kabupaten Gresik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data apa adanya tanpa maksud untuk membuat kesimpulan umum (Sugiyono, 2017:147). Statistik deskriptif memberikan gambaran tentang nilai minimum, nilai maksimum, nilai total, nilai rata-rata, dan standar deviasi yang digunakan dalam penelitian. Tabel berikut gambaran statistik deskriptif untuk masing-masing variabel

Tabel 1 Hasil Uji Statistik Deskriptif

Indikator	Minimum	Maksimum	Rata-Rata	Standar Deviasi
X1_1	4,000	5,000	4,407	0,491
X1_2	2,000	5,000	4,204	0,620
X1_3	2,000	5,000	4,167	0,687
X1_4	3,000	5,000	4,333	0,509
X1_5	3,000	5,000	4,296	0,627

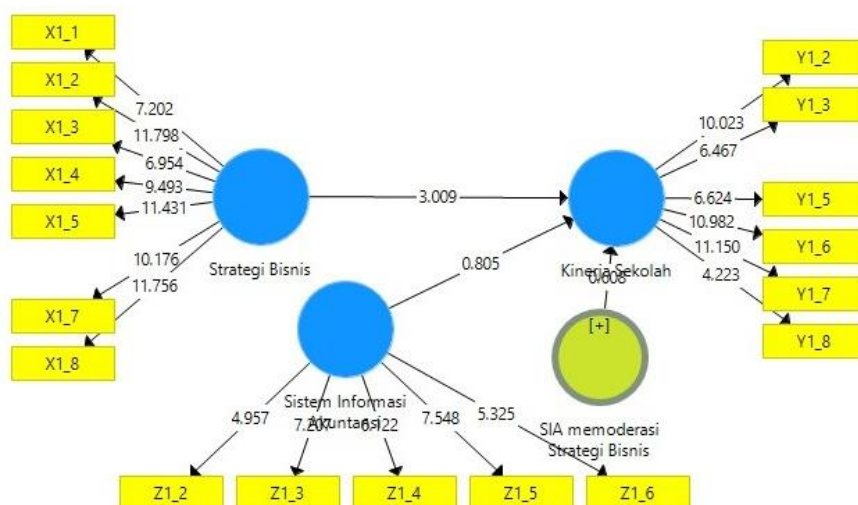
X1_7	2,000	5,000	4,148	0,705
X1_8	2,000	5,000	4,148	0,705
Y1_2	3,000	5,000	4,278	0,487
Y1_3	3,000	5,000	4,241	0,542
Y1_5	3,000	5,000	4,37	0,554
Y1_6	2,000	5,000	4,296	0,627
Y1_7	3,000	5,000	4,37	0,520
Y1_8	2,000	5,000	4,148	0,705
Z1_2	2,000	5,000	4,074	0,813
Z1_3	1,000	5,000	4,167	0,788
Z1_4	2,000	5,000	4,296	0,597
Z1_5	2,000	5,000	4,093	0,727
Z1_6	2,000	5,000	4,074	0,663

Analisis Partial Least Square (PLS)

a. Diagram Jalur Penelitian

Penelitian ini menggunakan Analisis Partial Least Square (PLS) untuk mengevaluasi hubungan antara variabel Strategi Bisnis Prospector, Kinerja Sekolah, dan Sistem Informasi Akuntansi. Terdapat 18 indikator yang digunakan untuk menilai variabel Strategi Bisnis Prospector, 6 indikator Kinerja Sekolah, dan 5 indikator Sistem Informasi Akuntansi. Dari penjelasan tersebut dapat diperoleh gambaran hubungan antar variabel penelitian sebagai berikut:

Gambar 1 Analisis Partial Least Square (PLS)



Sumber: Output SmartPLS 3.0, 2023

Analisis Outer Model

Analisa model pengukuran ini menjelaskan hubungan antar variabel dengan indikator-indikatornya atau dapat dikatakan bahwa outer model, dimana outer model sendiri mendefinisikan bagaimana setiap indikator berhubungan dengan variabelnya.

1) Convergent Validity

Uji validitas konvergen dalam PLS dinilai berdasarkan loading factor. Indikator dalam penelitian dikatakan valid apabila outer loading bernilai positif. Jika ada korelasi lebih dari 0,70 antara konstruk yang diukur, maka ukuran reflektif individu dianggap tinggi. Namun, dalam tahap penelitian pengembangan skala, beban 0,50–0,60 masih dapat diterima. Namun, beban dengan nilai faktor beban di bawah 0,60 harus dihilangkan dari model. Namun, jika indikator memiliki nilai faktor beban 0,6-0,7, indikator tersebut dapat dihapus (Hartanto & Andrean, 2019).

2) Discriminant Validity

Uji validitas diskriminan dinilai berdasarkan cross loading pengukuran dengan konstraknya.

Tabel 2 Uji Discriminant Validity

Konstruk	Nilai AVE	Keterangan
Strategi Bisnis Prospector	0,538	Valid
Kinerja Sekolah	0,493	Tidak Valid
Sistem Informasi Akuntansi	0,671	Valid

Nilai AVE pada variabel Kinerja Sekolah lebih rendah dari 0,5, tetapi indikator pada variabel Strategi Bisnis Prospek dan Sistem Informasi Akuntansi lebih besar dari 0,5, yang menunjukkan bahwa keduanya dapat dianggap sebagai variabel laten.

3) Composite Reliability

Uji *Composite Reliability* digunakan untuk mengukur reliabilitas suatu konstruk dengan indikator reflektif dapat dilakukan dengan dua cara yaitu dengan *Cronbach's Alpha* dan *Composite Reliability*.

Tabel 3 Composite Reliability

Konstruk	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>Composite Reliability</i>	Keterangan
Strategi Bisnis Prospector	0.858	0.891	Reliabel
Kinerja Sekolah	0.881	0.910	Reliabel
Sistem Informasi Akuntansi	0.793	0.853	Reliabel

Berdasarkan data diatas bahwa variabel Strategi Bisnis Prospector memiliki *composite reliability* sebesar 0,891 dengan *cronbach's alpha* sebesar 0,858. Kemudian variabel Kinerja Sekolah memiliki *composite reliability* sebesar 0,910 dengan *cronbach's alpha* sebesar 0,881. Variabel Sistem Informasi Akuntansi memiliki *composite reliability* sebesar 0,853 dengan *cronbach's alpha* sebesar 0,793. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa data tersebut reliabel karena nilai *composite reliability* > 0,6 dan nilai *cronbach's alpha* > 0,7.

Analisis Inner Model

Inner model adalah hubungan atau kekuatan yang mendasari estimasi antar variabel laten dan konstruk berdasarkan *substantive theory*. Hal ini dilihat melalui nilai *R-Squares* untuk setiap variabel laten dependen sebagai kekuatan dari model struktural itu sendiri.

Tabel 4 Uji R Square

	<i>R Square</i>
Kinerja Sekolah	0.427

Berdasarkan Tabel, kita dapat menemukan bahwa nilai R-Square dari variabel kinerja sekolah di atas sebesar 0,427, yang menunjukkan bahwa variabel laten dependen sebesar 42,7% ditanggung oleh variabel laten independen, sedangkan 57,3% ditanggung oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian.

Hasil Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah path coefficient atau dinamakan koefisien jalur dengan cara bootsrapping. Jika nilai probabilitas (p-value) kurang dari 0,05, maka variabel laten eksogen atau variabel independen memiliki korelasi yang signifikan. Sebaliknya, jika nilai probabilitas (p-value) lebih dari 0,05, maka korelasi atau dampak dari variabel laten eksogen atau variabel independen tidak signifikan.

Tabel 5 Path Coefficient (Pengujian Hipotesis Pengaruh Langsung)

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
SIA memoderasi Strategi Bisnis -> Kinerja Sekolah	-0.075	-0.039	0.114	0.654	0.513
Sistem Informasi Akuntansi -> Kinerja Sekolah	0.176	0.280	0.214	0.826	0.409
Strategi Bisnis -> Kinerja Sekolah	0.511	0.483	0.159	3.206	0.001

Uji hipotesis pengaruh langsung memiliki kriteria, apabila nilai signifikan (PValue) < 0,05 = signifikan, sedangkan apabila (P-Value) > 0,05 = tidak signifikan. Batas untuk menolak dan menerima hipotesis yang diajukan adalah 1,96. Jika nilai t-statistik < 1,96 maka hipotesis ditolak. Jika t-statistik > 1,96 maka hipotesis diterima.

1. Pengujian Hipotesis Pertama (H1) **Strategi bisnis berpengaruh terhadap kinerja sekolah.**

Seperti yang ditunjukkan oleh hasil analisis pada tabel koefisien jalur di atas, Strategi Bisnis Prospector memiliki dampak terhadap Kinerja Sekolah. Hasil P Value sebesar 0,001 menunjukkan bahwa $0,001 < 0,05$. Hasil T statistik sebesar 3.206 juga menunjukkan bahwa $3.206 > 1,96$. Dengan demikian, **H1 diterima.**

2. Pengujian Hipotesis Kedua (H2) **Sistem informasi akuntansi memperkuat strategi bisnis *prospector* terhadap kinerja sekolah.**

Berdasarkan hasil analisis pada tabel *path coefficient* diatas menunjukkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi tidak memiliki pengaruh terhadap Kinerja Sekolah. Hal ini ditunjukkan dari hasil P Value sebesar 0,513. Sehingga membuktikan bahwasanya $0,513 > 0,05$. Selanjutnya hasil T statistic sebesar 0,654 yang mana apabila dibandingkan dengan nilai 1,96 maka menjadi $0,654 < 1,96$. Maka dapat disimpulkan bahwa **H2 ditolak.**

KESIMPULAN

Penelitian ini dilakukan bermaksud untuk menguji pengaruh Strategi bisnis prospector terhadap kinerja sekolah dengan peran Sistem Informasi Akuntansi sebagai variabel moderating. Hasil dari pengujian yang telah dilakukan dengan meneliti sejumlah 54 responden yang diperoleh dari penyebaran kuisioner melalui google form kepada responden yang memenuhi kriteria pengambilan sampel. Berdasarkan analisis data dan pembahasan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa:

2. Strategi Bisnis Prospector berpengaruh terhadap Kinerja Sekolah, sehingga hasil ini sesuai dengan hipotesis yang diajukan dalam penelitian.
3. Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan hipotesis penelitian karena Sistem Informasi Akuntansi tidak dapat memoderasi Strategi Bisnis Prospector terhadap Kinerja Sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

Amalia, R. F. (2021, Januari). Pengaruh Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Dengan Strategi Bisnis Sebagai Variabel Pemoderasi. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 6.

- Cahyanti, D. I., & Suartana, I. W. (2018, Juni). Pengaruh Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan dengan Budaya Organisasi Sebagai Variabel Moderasi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 23(3), 2090-2117.
- Chrestella, H. M. (2022, Juni). Pengaruh Strategi Bisnis Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Kinerja Perusahaan BUMN Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020. *Jurnal Informasi Akuntansi*.
- Hendrani, A., Adhitia, A. M., & Septyanto, D. (2022). Pengaruh Strategi Bisnis terhadap Tax Avoidance dengan Sustainability Performance sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 4` (3).
- Junita, D., Sari, R. N., & Kurnia, P. (2018, April). Pengaruh Sistem Pengendalian Manajemen terhadap kinerja perusahaan dengan strategi bisnis sebagai variabel interening *Jurnal Akuntansi*, 6(2).
- Leonardus, S. B. (2018). Analisis Kinerja Keuangan pada kantor Dinas Provinsi Sulawesi Selatan. *Economics Bosowa Journal*, 4.
- Mulyatini, N. W., Widanaputra, A., Putri, A. D., Mediatrrix, M., & Sari, R. (2022, Juni). Pengaruh Sistem Informasi pada Kinerja Keuangan dengan Sistem Pengendalian Internal sebagai Variabel Pemoderasi. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 11(6), 709-714.
- Nasution, S. D., Suginam, & Mesran. (2021, Juli). Pelatihan Penggunaan Sistem Informasi Keuangan Sekolah Muhammadiyah (SIKeSMu) Pada Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah Muhammadiyah Kota Medan. *Journal of Social Responsibility Projects by Higher Eaducation Forum*, 2(1), 39-42.
- Purba, A. R., Isnurhadi, Widiyanti, M., & Adam, M. (2019). Pengaruh Pengukuran Kinerja Akuntansi Perusahaan Berstrategi Prospector Dan Defender Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Manajemen dan Bisnis Sriwijaya*, 17(1).
- Putra, R. R., & Dayanti, E. (2022, Juli). Pengaruh Kemampuan Akuntansi dan Budaya Organisasi terhadap Kinerja Perusahaan dengan SIA sebagai Variabel Moderasi. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 6(3). doi:<https://doi.org/10.33395/owner.v6i3.993>